

## EFEKTIVITAS PEMBERIAN LEAFLET TERHADAP MOTIVASI DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG IMD

Gusti Ayu Dwina Mastryagung\*, Ni Made Ayu Yulia RT\*\*, Ni Ketut Noriani\*\*\*

\*Prodi D III Kebidanan STIKES Bali, JL Tukad Balian no 180 Denpasar

\*\*Prodi D III Kebidanan STIKES Bali, JL Tukad Balian no 180 Denpasar

\*\*\*Prodi D III Kebidanan STIKES Bali, JL Tukad Balian no 180 Denpasar

Email: dwina.stikesbali@gmail.com

### ABSTRAK

**Pendahuluan :** Air Susu Ibu (ASI) sangatlah penting untuk perkembangan, kesehatan dan imunitas bayi. Oleh karena itu, pemberian ASI dini merupakan komponen penting dalam kelangsungan hidup bayi. ASI yang diproduksi selama hari-hari pertama kelahiran mengandung kolostrum yang dapat melindungi bayi dari penyakit. Oleh karena itu pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dalam 1 jam kelahiran bayi sangatlah penting. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan dimana bayi dibiarkan menyusu sendiri tanpa dibantu orang lain. Bayi dipotong tali pusarnya, lalu diletakkan di dada ibu dan kemudian dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *pretest-posttest only design* untuk mengetahui efektivitas pemberian leaflet terhadap motivasi dan tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang IMD. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri pada bulan Januari 2017. Cara Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *accidental sampling*. **Hasil:** terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD dengan keeratan hubungan yang cukup kuat yaitu *p value* 0,002. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian leaflet terhadap motivasi ibu hamil tentang IMD dengan keeratan hubungan yang cukup kuat yaitu *p value* 0,002. **Simpulan:** Dengan adanya leaflet diharapkan dapat memudahkan ibu hamil dan petugas kesehatan dalam meningkatkan wawasan tentang pentingnya inisiasi menyusui dini

**Kata Kunci : Leaflet, Pengetahuan, Motivasi, IMD**

### ABSTRACT

**Introduction:** Breast Milk is very important for babies' development, health and immunity. Therefore, early breastfeeding is an important component of the baby's survival. Breast milk produced during the first days of birth contains colostrum that can protect babies from illnesses, thus the implementation of Early Breastfeeding Initiation within 1 hour of infant birth is very important. Early Breastfeeding Initiation (EBI) is the process of breastfeeding the baby soon after birth, in which the baby is left to breastfeed alone without the help of others. After the baby's umbilical cord is cut, the baby is placed on the mother's chest and then allowed to search for her mother's own nipple. **Method:** This research is an analytical research with *pretest-posttest design* to find out the effectiveness of leaflet distribution on motivation and knowledge level of pregnant mother about EBI. The sample of this study was pregnant women who visited the Puskesmas Pembantu Dauh Puri in January 2017 and selected through *accidental sampling system*. **Result:** The findings showed that the leaflet had a significant influence to the pregnant women's knowledge about EBI ( $p = 0.002$ ) and the leaflet also had a significant influence to the pregnant women's motivation in giving EBI ( $p = 0.002$ ). **Discussions** By giving the EBI leaflet to pregnant women, it is expected that pregnant women and health practitioners can increase their knowledge on the importance of early breastfeeding initiation

**Keywords: Leaflets, Knowledge, Motivation, Early Breastfeeding Initiation**

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) sangatlah penting untuk perkembangan, kesehatan dan imunitas bayi. Oleh karena itu, pemberian ASI dini merupakan komponen penting dalam kelangsungan hidup bayi. ASI yang diproduksi selama hari-hari pertama kelahiran mengandung kolostrum yang dapat melindungi bayi dari penyakit. Oleh karena itu pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dalam 1 jam kelahiran bayi sangatlah penting.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan dimana bayi dibiarkan menyusu sendiri tanpa dibantu orang lain. Bayi dipotong tali pusarnya, lalu diletakkan di dada ibu dan kemudian dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri. IMD sangat bermanfaat bukan hanya bagi bayi yang baru lahir tetapi juga bagi ibu antara lain meningkatkan reflek bayi dalam menyusui, menjaga bayi agar tetap hangat, membuat bayi tenang dan tidak menangis, mengurangi perdarahan serta membantu memproduksi ASI yang cukup yang dibutuhkan bayi selama hidupnya.

Pembangunan sumber daya manusia tidak terlepas dan upaya kesehatan khususnya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, karena itu pembangunan sumber daya manusia harus dimulai sejak dini yakni pada saat janin masih dalam kandungan dan awal pertumbuhannya. Dengan demikian, maka kesehatan bayi baru lahir kurang dari satu bulan (neonatal) menjadi sangat penting karena akan menentukan apakah generasi kita yang akan datang dalam keadaan sehat dan berkualitas serta mampu menghadapi tantangan globalisasi. Setiap bayi baru lahir berhak mendapatkan air susu ibunya, karena dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) dalam satu jam pertama kehidupannya, maka bayi akan mendapat sumber gizi terbaik dan dapat menyelamatkan jiwa bayi pada bulan-bulan pertama yang rawan. Hal ini mengingat masih tingginya angka kematian bayi baru lahir.

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kelanjutan dari global goals Millenium Goals (MDGs) yang berakhir tahun 2015. Salah satu tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu pada tujuan ke 4 adalah mengurangi angka kematian anak

dengan target menurunkan angka kematian sebanyak 2/3 dari tahun 1990 sampai tahun 2015. Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data SDKI pada tahun 2007 ditemukan angka kematian bayi di Indonesia sebesar 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan penelitian WHO di enam Negara berkembang resiko kematian bayi antara 9-12 bulan meningkat 40% jika bayi tidak disusi. Untuk bayi berusia dibawah 2 bulan, angka kematian ini meningkat 48 %. Sekitar 40 % kematian balita terjadi satu bulan pertama kehidupan bayi.

Di Indonesia penelitian menunjukkan 95% anak dibawah umur 5 tahun pernah mendapat ASI. Namun hanya 44% yang mendapat ASI 1 jam pertama setelah lahir dan hanya 62% yang mendapat ASI dalam hari pertama setelah lahir. Hal ini menunjukkan bahwa IMD belum terlaksana dengan baik.

Kegagalan IMD disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan ibu mengenai IMD, sikap ibu yang menolak pelaksanaan IMD, kurangnya dukungan keluarga dan tenaga kesehatan, kurang tersedianya sarana kesehatan yang memadai, dan kebijakan pemerintah yang kurang mendukung pelaksanaan IMD. Selain itu, terdapat beberapa intervensi yang dapat mengganggu pelaksanaan IMD seperti penggunaan anastesi umum pada persalinan Caesar.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk melakukan upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan pada hakikatnya usaha menyampaikan pesan kepada masyarakat. Tujuan promosi kesehatan adalah memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar mau menumbuhkan perilaku hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat. Dengan upaya promosi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta motivasi masyarakat untuk melakukan perilaku hidup sehat.

Meskipun sudah banyak promosi dan penelitian tentang IMD, angka pelaksanaan IMD tetap rendah. Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektivi-

tas pemberian media promosi (leaflet) terhadap motivasi dan pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Pembantu Dauh Puri?

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan penelitian *pretest-postest only design* untuk mengetahui efektivitas pemberian media promosi (leaflet) terhadap motivasi dan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Inisiasi Menyusu Dini. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan Ibu Hamil dan Motivasi Ibu hamil tentang IMD

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan diri ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri. Cara Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *accidental sampling* sebanyak...ibu hamil. pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mempergunakan kuesioner. Tehnik analisa data dengan Uji T-Independent

### HASIL

Puskesmas II Denpasar Barat merupakan puskesmas dengan status pelayanan Puskesmas Obstetri dan Neonatus Emergensi Dasar (PONED) yaitu puskesmas yang mempunyai kemampuan dalam memberikan pelayanan obstetri (kebidanan) dan neonatus emergensi dasar. Pelayanan obstetri dan neonatus emergensi dasar tersebut dilaksanakan secara terpusat di Puskesmas Pembantu Dauh Puri. Pustu Dauh Puri telah berdiri sejak tahun 1970-an yang terletak di Jalan Pulau Buru, Desa Dauh Puri Denpasar. Adapun pelayanan yang diberikan antara lain pelayanan rawat inap, Pustu Dauh Puri juga memberikan pelayanan rawat jalan melalui beberapa poli yaitu poli umum, poli gigi, poli imunisasi, poli KIA dan apotek.

#### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden sebanyak 44 ibu hamil sbb:

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Paritas		
1	11	26.2
2	19	45.2
3	11	26.2
4	1	2.4
Pendidikan		
SD	8	19.0
SMP	15	35.7
SMA	17	40.5
PT	2	4.8
Pekerjaan		
Swasta	13	31.0
Pedagang	8	19.0
IRT	21	50.0

Berdasarkan Tabel diatas dari 44 responden paritas terbanyak adalah ibu yang hamil ke 2 yaitu sebanyak 19 responden (45,2%) dengan tingkat pendidikan sebagian besar tamat SMA 17 responden (40.5%) dengan mayoritas pekerjaan responden adalah sebagai IRT sebanyak 21 respnden (50%).

### 2. Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet dapat dilihat dari table berikut

Tabel 2. Gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet

	Rata-rata	Standar Deviasi
Pengetahuan Pre	64,04	10,8
Pengetahuan Post	71,3	18,2

Berdasarkan tabel diatas rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan

leaflet yaitu 64 dan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan leaflet yaitu 71. Terjadi peningkatan skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet yaitu 7 skor

### 3. Motivasi Ibu Hamil

Motivasi ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3. Gambaran Motivasi ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet

	Rata-rata	Standar Deviasi
Motivasi Pre	73,3	7,4
Motivasi Post	79,4	15,6

Berdasarkan tabel diatas rata-rata motivasi ibu hamil sebelum diberikan leaflet yaitu 73,3 dan rata-rata skor motivasi ibu hamil setelah diberikan leaflet yaitu 79,4. Terjadi peningkatan skor motivasi ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet yaitu 6 skor.

### 4. Efektivitas Leaflet terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu

Hasil penelitian Efektivitas pemberian media promosi (leaflet) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Pembantu Daur Puri ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Efektivitas pemberian media promosi (leaflet) terhadap motivasi dan pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Pembantu Daur Puri

	Mea n	Sd	P Value
Pengetahuan Pre	7.2	14.	0.00
-Post	6	5	2

Berdasarkan table diatas diketahui rata-rata perubahan skor pengetahuan ibu hamil tentang IMD sebelum dan sesudah diberikan leaflet adalah sebesar 7,26 dengan

standard deviasi sebesar 14,5. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai probabilitas (*p value*) sebesar 0,002 artinya pada alpha 5 % terdapat pengaruh leaflet terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil tentang IMD

### 5. Efektivitas Leaflet terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu

Hasil penelitian Efektivitas pemberian media promosi (leaflet) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Pembantu Daur Puri ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Efektivitas pemberian media promosi (leaflet) terhadap motivasi dan pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Pembantu Daur Puri

	Mea n	Sd	P Value
Motivasi Pre-post	6.1	11.	0.00
	1	9	2

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata perubahan skor motivasi ibu hamil tentang IMD sebelum dan sesudah diberikan leaflet adalah sebesar 6,11 dengan standard deviasi sebesar 11,9. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai probabilitas (*p value*) sebesar 0,002 artinya pada alpha 5 % terdapat pengaruh leaflet terhadap perubahan motivasi ibu hamil tentang IMD.

## PEMBAHASAN

### 1. Efektifitas Pemberian Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang IMD di Puskesmas Pembantu Dauh Puri

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata skor pengetahuan IMD sebelum diberikan leaflet adalah 64,04 sedangkan rata-rata skor pengetahuan IMD sesudah diberikan leaflet adalah 71,3. Hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata skor sebesar 7,26. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai probabilitas (*p value*) sebesar 0,002 artinya pada alpha 5 % terdapat pengaruh leaflet terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil tentang IMD

Menurut Notoadmojo (2007),

seseorang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak daripada yang tidak terpapar informasi. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Dalam promosi kesehatan diperlukan alat bantu atau media yang diperlukan untuk penyampaian pesan agar tujuan promosi tercapai secara maksimal. Salah satu media promosi kesehatan adalah media cetak seperti brosur, poster, leaflet, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2007). Pemberian media leaflet merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan melalui tulisan-tulisan dan gambar mengenai suatu materi

Dalam penelitian ini meningkatnya pengetahuan ibu juga didukung oleh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembantu Dauh Puri yang mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA.

Menurut Notoadmojo (2002) semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah dalam menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, dan hal ini akan berbanding terbalik pada orang yang pendidikannya kurang.

## **2. Efektifitas Pemberian Leaflet terhadap Motivasi Ibu Hamil Tentang IMD di Puskesmas Pembantu Dauh Puri**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata skor motivasi IMD sebelum diberikan leaflet adalah 73,3 sedangkan rata-rata skor motivasi IMD sesudah diberikan leaflet adalah 79,4. Hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata skor sebesar 6,11. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas (p value) sebesar 0,002 artinya pada alpha 5 % terdapat pengaruh leaflet terhadap perubahan motivasi ibu hamil tentang IMD

Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu

(Nursalam,2015).

Dalam Titik (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi meliputi faktor : fisik, hereditas, intrinsik seseorang, Fasilitas (sarana dan prasarana), Situasi dan kondisi, Program dan aktifitas, Umur, Audio Visual.

Media leaflet dapat diperoleh dengan mudah serta efektif digunakan sebagai media informasi. Sebagai media informasi, gambar dan foto haruslah dipilih atau digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya gambar atau foto dapat membangkitkan motivasi dan minat untuk membantu menafsirkan serta mengingat pesan yang berkenaan dengan gambar atau foto-foto tersebut.

Leaflet dapat diberikan saat ibu sedang menunggu pemeriksaan di dalam ruangan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain : Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet yaitu sebesar 7,26. Terdapat perbedaan rata-rata motivasi ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan leaflet yaitu sebesar 6,11. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD dengan P value 0,002 dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian leaflet terhadap motivasi ibu hamil terhadap IMD dengan P value 0,002

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian diharapkan untuk kedepannya bagi tenaga kesehatan terutama petugas puskesmas untuk lebih aktif dalam memberikan informasi maupun penyuluhan mengenai manfaat IMD pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas dan bagi ibu hamil diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan akan manfaat IMD bagi ibu dan bayi sehingga dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan IMD saat persalinan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dahlan, S. (2009). Besar sampel dan cara

- pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Lucie, S. (2005). Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor : GHalia
- Notoadmojo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rustam, M. (2008). Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Edisi 9). Bandung: AlfabetaIndonesia
- Sadiman, Arief S *et al.* (2010). Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada